

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Deskripsi Teori

#### 2.1.1 Kebijakan

##### 2.1.1.1 Definisi Kebijakan

Secara umum kebijakan atau *policy* di gunakan untuk menunjukan perilaku seseorang actor misalnya seorang pejabat, atau kelompok maupun lembaga tertentu untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapi. Pada dasarnya terdapat banyak penjelasan dengan batasan-batasan atau pengertian mengenai kebijakan. (Sarasin, 2000, h.15).

Menurut Neong Muhadjir kebijakan merupakan upaya memecahkan problem sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat dan dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting yakni; (1) tingkat hidup masyarakat meningkat (2) terjadinya keadilan : *By tge law, social justice*, dan peluang prestasi dan reaksi individual, (3) di berikan peluang aktif partisipasi masyarakat (dalam membahas masalah, perenvanaan, kepuasan dan implementasi) dan (4) terjadinya pengembangan berkelanjutan. (Sarasin, 2000, h.15).

Kemudian Monahan dan Hengst seperti yang di kutip oleh Syafaruddin bahwa kebijakan (*policy*) secara etimologi di turunkan dalam bahasa yunani, yaitu "Polis" yang artinya kota (*city*). Pendapat ini menjelaskan kebijakan mengacu kepada cara-cara dari semua bagian

pemerintahan mengarahkan untuk mengelola kegiatan mereka. Dalam hal ini kebijakan berkenaan dengan gagasan pengaturan organisasi dan merupakan pola formal yang sama-sama di terima pemerintah atau lembaga sehingga dengan hal itu mereka berusaha mengejar tujuannya.(Weihrich & Koonts, 1993, h.123).

### **2.1.1.2 Tahap-tahap Kebijakan**

Tahap-tahap pembuatan kebijakan menurut William N. Dunn (2003) adalah sebagai berikut:

#### **1. Penyusunan Agenda**

Penyusunan agenda adalah sebuah fase dan proses yang sangat strategis dalam realitas kebijakan publik. Dalam proses inilah ada ruang untuk memaknai apa yang disebut sebagai masalah dan prioritas dalam agenda. Jika sebuah isu berhasil mendapatkan status sebagai masalah dan mendapatkan prioritas, maka isu tersebut berhak mendapatkan alokasi sumber daya yang lebih dari pada isu lain. Dalam penyusunan agenda juga sangat penting untuk menentukan suatu isu yang akan diangkat dalam suatu agenda.

#### **2. Formulasi Kebijakan**

Masalah yang sudah masuk dalam agenda kebijakan dibahas oleh para pembuat kebijakan. Masalah-masalah didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah yang terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternative atau pilihan kebijakan yang ada. Sama halnya dengan perjuangan suatu masalah untuk masuk dalam agenda kebijakan, dalam tahap perumusan

kebijakan masing-masing alternatif bersaing untuk dapat dipildih sebagai kebijakan yang diambil untuk memecahkan masalah.

### 3. Adopsi/legitimasi Kebijakan

Tujuan legitimasi aadalah untuk memberikan otorisasi pada proses dasar pemerintahan. Jika tindakan legitimasi dalam suatu masyarakat diatur oleh kedaulatan rakyat, warga negara akan mengikuti arahan pemerintah. Namun warga negara harus percaya bahwa tindakan pemerintah yang sah harus didukung. Legitimasi dapat dikelola melalui manipulasi simbol-simbol tertentu, dimana melaui proses ini, warga negara belajar untuk mendukung pemerintah.

### 4. Implementasi Kebijakan

Kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasi sumber daya finansial dan manusia.

### 5. Evaluasi Kebijakan/Penilaian

Evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak. Dalam hal ini, evaluasi dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional.

#### **2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan**

Menurut Suharno (2010:52) proses pembuatan kebijakan merupakan pekerjaan yang rumit dan kompleks dan tidak semudah yang dibayangkan. Walaupun demikian, para administrator sebuah organisasi institusi atau lembaga dituntut memiliki tanggung jawab dan kemauan, serta kemampuan atau keahlian, sehingga dapat membuat

kebijakan dengan resiko yang diharapkan (*intended risks*) maupun yang tidak diharapkan *unintended risk*. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kebijakan adalah:

1. Adanya pengaruh tekanan-tekanan dari luar

Tidak jarang pembuat kebijakan harus memenuhi tuntutan dari luar atau membuat kebijakan adanya tekanan-tekanan dari luar.

2. Adanya pengaruh kebiasaan lama

Kebiasaan lama organisasi yang sebagaimana dikutip oleh Nigro disebutkan dengan istilah *sunk cost*, seperti kebiasaan investasi modal yang hingga saat ini belum profesional dan terkadang amat birokratik, cenderung akan diikuti kebiasaan itu oleh para administrator, meskipun keputusan yang berkaitan dengan hak tersebut dikritik karena sebagai suatu yang salah dan perlu diubah.

3. Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi

Berbagai keputusan yang dibuat oleh para pembuat keputusan/kebijakan banyak dipengaruhi oleh sifat-sifat pribadinya. Sifat pribadi merupakan faktor yang berperan besar dalam penentuan keputusan/kebijakan.

4. Adanya pengaruh dari kelompok luar

Lingkungan sosial dari para pembuat keputusan/kebijakan juga berperan besar.

5. Adanya pengaruh keadaan masa lalu

Pengalaman latihan dan pengalaman sejarah pekerjaan yang terdahulu berpengaruh pada pembuatan kebijakan atau keputusan.

Misalnya, orang mengkhawatirkan pelimpahan wewenang yang dimilikinya kepada orang lain karena disalahgunakan (Suharno, 2010, h. 52-53).

### **2.1.2 *KendariPos.co.id***

*KendariPos.co.id* adalah media online kendari pos yang melayani informasi dengan berita mengutamakan kecepatan hingga masyarakat tidak perlu menunggu besok untuk membaca suatu berita yang terjadi. Diupdate selama 24 jam sehari dengan melaporkan setiap kejadian penting paling lambat 15 menit sampai 1 jam dari lokasi kejadian *Kendaripos.co.id* ditulis secara singkat, padat dan humanis dan menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin efisien dalam membaca berita. Berfokus pada pembaca Indonesia, baik yang berada di tanah air maupun yang tinggal di luar negeri, dengan konten beragam seperti berita umum, politik, ekonomi, olahraga, edukasi, selebriti, kesehatan, dll, yang melingkupi berita informasi di wilayah Sulawesi Tenggara, nasional dan internasional. Kini mempunyai total readership lebih dari 5 juta orang dengan tingkat kunjungan (page view) rata-rata 10 juta lebih setiap bulan yang tersebar 54 negara. *KendariPos.co.id* sebagai turus berita terpercaya yang banyak di kunjungi menawarkan juga iklan (banner) di internet (online visualisasi). jenis iklan ini berbeda dengan media konvensional lain karena media ini sangat kreatif, interaktif dan atraktif (visualisasi) juga memberikan layanan lain yang berhubungan dengan multi media dan internet, seperti webservices (Development dan maintenance website).

*KendariPos.co.id* tidak hanya di baca melalui komputernya ([www.kendaripos.ac.id](http://www.kendaripos.ac.id)), tapi juga bisa di baca melalui mobile/hand phone.

### **2.1.3. Berita Hoax**

#### **2.1.3.1 Definisi Berita Hoax**

Istilah *hoax* sudah dipakai sejak abad ke-7. Pada saat itu, istilah *hoax* digunakan dalam wilayah kritik seni yang dikenal sebagai “satir art *hoax*”. Seiring berjalannya waktu, satir art *hoax* berubah menjadi satir *hoax* lalu terpisah menjadi satir dan *hoax*. *Hoax* dalam Kamus Oxford (2017) diartikan sebagai suatu bentuk penipuan yang bermaksud untuk membuat kekacauan. *Hoax* dalam Bahasa Indonesia berarti berita bohong, kabar burung, informasi palsu atau kabar dusta. (Hendra, dkk, 2020, h, 22).

Menurut kamus Bahasa Inggris, *hoax* berarti olok-olok, cerita bohong dan memperdayakan atau tipuan. Dengan demikian, secara umum definisi *hoax* adalah berita bohong yang dibuat dengan tujuan mengolok-olok maupun menipu individu atau kelompok. *Hoax* disebarkan pada umumnya bertujuan untuk bahan lelucon atau sekedar iseng, menjatuhkan pesaing (black campaign), promosi dengan penipuan, membuat dan menggiring opini publik yang negatif seperti fitnah, kritik tajam, penyebar kebencian dan lainnya. (Hendra, dkk, 2020, h, 22).

Dalam persepektif hukum islam *hoax* merupakan suatu hal yang haram atau dilarang untuk dilakukan oleh kaum muslimin. *Hoax* disamakan dengan fitnah, kabar bohong atau sejenisnya. penyebar

berita hoax walaupun bukan dia yang membuatnya dan dia hanya menyebarkannya saja tetaplah diancam oleh nabi Muhammad shalallahu alaihi wa sallam dan dicap oleh beliau bahwa dia adalah seorang pendusta. Islam muncul sebagai agama yang menyeru umat manusia untuk berbuat kebaikan, kebenaran, dan senantiasa meninggalkan kemungkaran. Oleh sebab itu Islam sebagai agama monotoisme juga merupakan agama yuridis, Islam senantiasa mengkostruksikan kerangka nilai dan norma tertentu pada umatnya, supaya selalu berperilaku berdasarkan pada tatanan hukum yang disepakati. Tata aturan hukum dalam Islam tersebut adalah ketentuan-ketentuan hukum yang didapat dari Al-Qur'an dan Hadis yang disebut dengan shar'i. Secara umum, tujuan shar'i dalam menshari'atkan hukum-hukumnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin kebutuhan pokok (daruri) bagi manusia, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan (hajiyah) dan kebaikan-kebaikan manusia (tahsiniah). (Hendra, dkk, 2020, h, 33).

Saat ini di dunia sebelah utara dengan cepat dan hitung menit sudah dapat diketahui di belahan dunia yang lain. Segala upaya untuk menghadirkan suatu perangkat hokum yang sesuai dengan dunia informasi dan telekomunikasi menjadi sesuatu yang tidak bisa di tawar-tawar lagi. Pemerintah Indonesia sendiri melalui kementerian informasi dan komunikasi yang berkerja dengan seluruh stakeholder (individu atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap keputusan serta organisasi) dan pihak unuversitas berupaya untuk mewujutkan asa itu.

Melalui pembahsan yang begitu “alot”, sebuah undang –undang yang secara khusus menyoal dan membahas permasalahan informasi dan transaksi elektronik dan di undangan pada 21 April 2008 yang kemudian di kenal dengan undang-undang No.11 tahun 2008 tentang informasi dan Transaksi dan Elekrtonik.(Iqbal, h,2).

Pemberitaan palsu di olah sedemikian rupa agar menarik minat pembaca.Para netizen turut serta dalam kolom komentar untuk membahas suatu berita dengan tujuan untuk dapat meluruskan berita tersebut melalui opininya. Padahal belum tentu apa yang mereka sampaikan dapat di mengerti orang lain, sehingga sesehingga semakin banyak orang yang ikut serta baik mengomentari berita itu sendiri maupun argument orang lain. Oleh karena itu, berita *Hoax* banyak lebih populer sehingga menutupi keberadaan berita aslinya.( Iqbal, h, 2).

Masifnaya penyebaran berita *Hoax* yang memanfaatkan media sosial, merupaka hal yang sangat berbahaya mangingat keterkaitan masyarakat dalam berkomunikasi menggunakan media tersebut terbilang tinggi. Hal tersebut akan berdampak besar, bila mana tidak diantisipasi dengan segera oleh aparat penegak hokum, melalui instrumen hukum yang tepat. Mengingat banyak di antara masyarakat yang tidak sengaja membagikan berita *Hoax* karena ketidaktahuan.  
(Iqbal, h, 3).

Kebanyakan para pengguna internet atau biasa disebut netter yang banyak menggunakan kata hoax, justeru jarang mengetahui bagaimana sejarah penggunaan kata hoax sendiri. Kata hoax sebenarnya



muncul pertama kali di kalangan netter Amerika, yang didasarkan pada sebuah film drama layar lebar Amerika tahun 2006 yang berjudul “The Hoax”. Film ini disutradarai oleh Lase HallstrAfA yang diskenario oleh William Wheeler. Film ini dibuat berdasarkan buku dengan judul yang sama oleh Clifford Irving dan berfokus pada biografi Irving sendiri. Banyak cerita Irving di buku yang dihilangkan atau diubah dari film, sehingga plot naskah film tidak sesuai lagi dengan plot naskah aslinya. Sejak itu film hoax dianggap sebagai film yang banyak mengandung kebohongan, sehingga kemudian banyak kalangan netter yang menggunakan istilah hoax untuk menggambarkan suatu kebohongan. Lambat laun penggunaan istilah hoax di kalangan netter makin gencar bahkan digunakan oleh netter di hampir seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. (Hanafi, h.77).

#### **2.1.3.2 Jenis-jenis Informasi Hoax**

1. *Fake news*: Berita bohong: Berita yang berusaha menggantikan beritas yang asli. Berita ini bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidakbenaran dalam suatu berita. Penulisan berita bohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori bersengkokolan, makin aneh, makin baik. Berita boghong bukanlah komentar humor terhadap suatu berita.
2. *Clicbait*: Tautan jebakan: tautan yang diletakkan secara tragedis didalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Konten ini dalam tautan ini sesuai fakta namun

- judulnya dibuat berlebihan atau dipasang gambar menarik untuk memancing pembaca.
3. *Confirmation bias*: Bias Konfirmasi: Kecenderungan untuk menginterpretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik bukti dari kepercayaan yang sudah ada.
  4. *Misinformation*: Informasi yang salah atau tidak akurat, terutama yang ditujukan untuk menipu.
  5. *Satire*: Sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat. Berita *satire* dapat dijumpai dipertunjukan televise seperti “*Saturday, Night live*” dan “*This Hour has 22 minutes*”.
  6. *Post-truth*: Pasca-kebenaran: kejadian dimana emosi lebih berperan daripada fakta untuk membentuk opini publik.
  7. Propaganda: Aktivitas menyebarkan informasi, fakta, argument, gossip, setengah kebenaran atau bahkan kebohongan untuk mempengaruhi opini publik. (Rahadi, 2017, h. 62).

### **2.1.3.3 Faktor Penyebab Munculnya Konten Hoax**

1. Hanya sebuah humor demi kesenangan belaka. Setiap orang memiliki cara sendiri untuk membuat dirinya senang. Dengan kecanggihan teknologi zaman sekarang, orang bisa melakukan hal-hal yang aneh, langka dan tidak logis.
2. Usaha untuk mencari sensasi di internet dan media sosial.

3. Beberapa memang menggunakannya (menyebarkan *hoax*) demi untuk mendapat lebih banyak uang dengan bekerjasama dengan oknum (kasus Saracen).
4. Hanya untuk ikut-ikutan agar terlihat lebih seru.
5. Untuk menyudutkan pihak-pihak tertentu (*black campaign*).
6. Sengaja menimbulkan keresahan.
7. Niatan untuk mengadu domba

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ruri Rosmalinda (2007) penyebab munculnya adalah karena beberapa faktor diantaranya:

1. Kemudahan bagi masyarakat dalam memiliki alat komunikasi yang modern dan murah, dalam hal ini adalah menggunakan smartphone sebagai media pencarian informasi.
2. Masyarakat mudah terpengaruh oleh isu-isu yang belum jelas tanpa memverifikasi atau mengkonfirmasi kebenaran informasi/berita tersebut, sehingga langsung melakukan tindakan *share* informasi yang belum jelas kebenarannya.
3. Kurangnya minat membaca, sehingga ada kecenderungan membahas berita tidak berdasarkan data akurat, hanya mengandalkan daya ingat atau sumber yang tidak jelas. (Marwan & Ahyad, h. 7-8).

#### **2.1.3.4 Dampak Negatif Munculnya Berita *Hoax***

1. Berita *hoax* akan membuat masyarakat yang membacanya menjadi emosi.
2. Menimbulkan beberapa opini negatif yang muncul pikiran masyarakat sehingga menyebabkan disintegrasi bangsa.

3. Memberikan dampak provokasi dan agitasi negatif.
4. Menimbulkan beberapa kebencian, kemarahan, dan berbagai hasutan kepada orang banyak agar berbuat huru-hura pemberontakan dan sebagainya.

#### **2.1.3.5 Cara Menyikapi Hoax, Kiat dan Tips Menghadapi Informasi/Berita Hoax**

Berita bohong (*hoax*) sebenarnya bisa kita deteksi dengan beberapa cara. Cara ini mungkin saja tidak sepenuhnya bisa mengungkap, namun setidaknya perlu untuk dilakukan apabila kita menerima sebuah informasi dari dunia maya. Berikut dibawah ini merupakan beberapa hal yang perlu kita lakukan untuk mendeteksi apakah sebuah berita itu asli atau palsu (*hoax*).

1. Melakukan *cross check* terhadap berita provokatif; Banyak sekali berita yang tersebar di internet bernada provokatif. Berita seperti itu tentunya agar tidak langsung dipercaya, tetapi kita crosscheck menggunakan mesin pencari seperti Google, Bing dan lainnya untuk memastikan apakah berita yang diterima itu ditulis juga oleh situs yang lain. Lalu pastikan apakah situs yang menuliskannya itu kredibel dan dikenal luas.
2. Cek URL Situs; Sangat penting untuk melakukan pengecekan apakah berita yang dikirimkan tersebut berasal dari situs yang bermutu atau tidak. Cek apakah situs tersebut menggunakan URL yang benar. Sebuah artikel mengklaim Presiden Barack Obama melarang lagu kebangsaan pada acaraacara olahraga AS – Palsu. Jika

anda bertanya-tanya – berasal dari situs dengan akhiran “.com.de,” yang tidak masuk akal”.

3. Cek Foto; Lakukan dengan mengecek foto yang ada di dalam berita tersebut. Seringkali pembuat berita palsu juga melakukan editing foto untuk memprovokasi para pembaca. Cara ini bisa dilakukan dengan mendownload foto tersebut atau melakukan screenshot. Lalu buka Google Image pada browser anda dan seret (drag) foto tersebut ke kolom pencarian Google Image. Kemudian periksa hasilnya untuk mengetahui secara lebih jelas sumber dari caption asli foto tersebut.
4. Ketahui Siapa Penulis Beritanya; Penting untuk mengetahui siapa penulis berita tersebut, karena saat ini banyak sekali berita yang dibuat hanya agar menjadi viral di media sosial dan penulisnya kebanjiran uang karena websitenya yang dipasang iklan tersebut misalnya, dikunjungi oleh banyak orang. (Hanafi. h.77.)

## **2.1.4 Internet**

### **2.1.4.1 Definisi Internet**

Internet merupakan singkatan dari *interconnection and networking*, untuk dapat menggunakan internet diperlukan sebuah komputer yang memadai, *harddisk*, yang cukup, modem, sambungan telepon, ada program windows, dan sedikit banyak tahu mengoperasikannya. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai computer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, didalam

terdapat berbagai sumber daya informasi mulai dari yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. (Walidaini & Arifin, 2017, h. 37).

Internet sudah dikenal sejak lama, bahkan saat ini hampir semua sektor kehidupan manusia sudah terkait dengan internet. Dalam KBBI 2017 mendefinisikan internet sebagai “jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi diseluruh dunia melalui telepon atau satelit”. Internet sebagai global *network* dapat menghubungkan jaringan komputer yang satu dengan sistem dalam komputer lain diseluruh dunia dengan menggunakan satelit dan telepon juga menghubungkan pengguna computer dengan sistem jaringan layanan, seperti *email, chat room, and work wide web*. (Yusup, dkk, 2019, h. 217).

Lani Sidarta pada tahun 1996 memberikan gambaran akan definisi internet secara umum. Meskipun secara fisikteknologi ini adalah wujud dan perpaduan jaringan komputer-komputer dunia, internet juga perlu untuk di pandang serius sebagai gudang informasi. Internet menjadi salah satu sumber daya informasi yang sangat potensial untuk mempermudah sistem kehidupan. Kehadiran internet telah mampu melahirkan sebuah sistem kehidupan baru yang lain, atau di istilahkan dengan dunia maya. Dunia maya memiliki kemiripan yang sangat jelas dengan kehidupan nyata. Apa yang anda lakukan di dunia nyata, saat ini bisa juga kita lakukan di dunia maya. Sebagai contoh bisnis online yang di jalankan oleh seseorang dengan memanfaatkan teknologi internet. (Talika. h, 2).

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi.

Aktivitas yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-government*, *e-learning* dan lainnya. salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet. (Setiyani.h.119).

#### **2.1.4.2 Fasilitas-fasilitas Yang Terdapat Di Internet**

1. WWW.
2. *Electronic mail* (email).
3. *Mailing list*.
4. *Remote login*.
5. Buletin *Board system*.
6. *Cutting*.
7. *Newsgroup*.
8. File transfer protocol (FTP).
9. Gopher.

10. WAIS Server.
11. Internet Telephony.
12. Teleconference. (William & Sawyer, 2007, h. 52-57).

#### **2.1.4.3 Penyedia Akses Internet**

1. Penyedia jasa internet (ISP, Internet Service Provider)

Penyedia jasa internet adalah organisasi skala lokal, regional atau nasional yang menyediakan akses ke internet.

2. Jasa online komersial

Jasa online komersial adalah perusahaan berbasis keanggotaan yang tidak hanya menyediakan akses internet, tetapi juga isi (*content*) khusus line, misalnya berita, game dan data finansial.

3. Penyedia jasa internet nirkabel

Penyedia jasa internet nirkabel memungkinkan para pengguna komputer yang memiliki modem nirkabel biasanya laptop, ponsel cerdas, dan PDA berfitur web untuk mengakses internet.

## **2.2 Kajian Relevan**

1. Hasil penelitian Tirta Raharja (2020) dengan judul “Strategi Penanggulangan Informasi Hoax Di Media Sosial Oleh Unit Cyber Crime Di Kota Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi penanggulangan informasi hoax di media sosial oleh unit cyber crime di kota Makassar yaitu (a) melakukan sosialisasi di sekolah, kampus-kampus sesuai dengan program anggota cyber (b) melakukan kerjasama dengan berbagai stakeholder adanya pengawasan langsung di media sosial online dengan nama patrol *Cyber* terkhususnya media sosial *online facebook*.



Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu terletak pada tujuannya yaitu untuk menanggulangi penyebaran berita hoax sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini dilakukan oleh cyber crime di kota Makassar sedangkan penelitian yang akan dilakukan penanggulangan berita hoax dilakukan oleh *KendariPos.co.id* di kota Kendari.

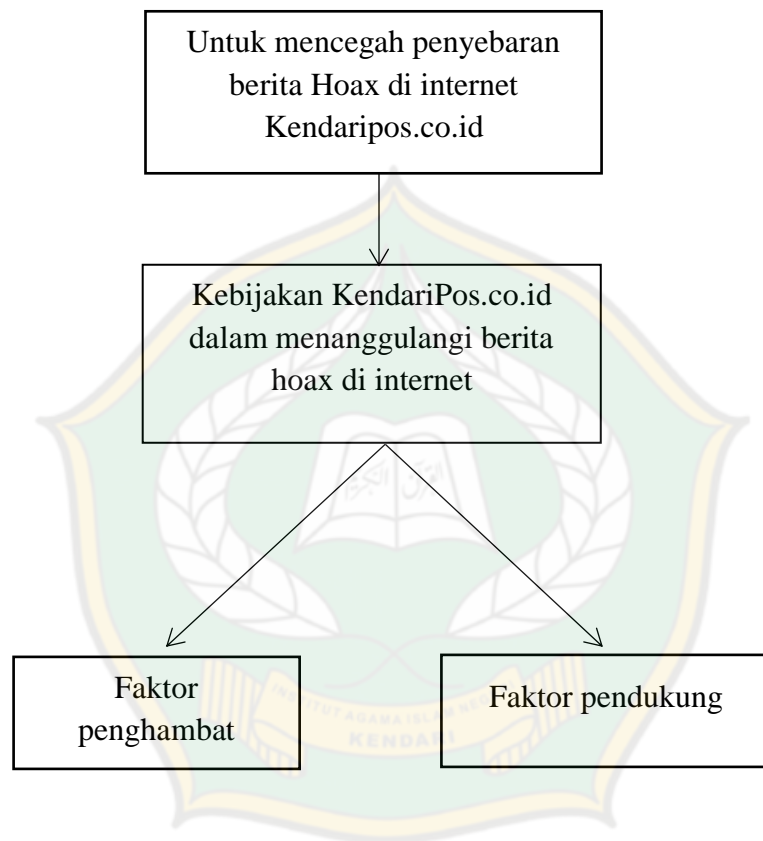
2. Hasil penelitian Pitri Megasari (2017) dengan judul “Kebijakan Pemerintah Surabaya Dalam Menangani Berita *Hoax*”. Hasil penelitian ini adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah Surabaya untuk menangani ataupun menangkal adanya berita *hoax* yang sudah menyebar luas di Indonesia terutama di pemerintahan kota Surabaya yaitu dengan bantuan dari pers kantor Humas pemkot Surabaya yang ditugaskan melakukan cek dan ricek jika ada berita yang kurang mengenai ataupun berita palsu.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini dilakukan oleh pemerintahan kota Surabaya sedangkan penelitian yang akan dilakukan penanggulangan berita hoax dilakukan oleh *KendariPos.co.id* di kota Kendari.

### **2.3 Kerangka Pikir Penelitian**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik. Bahwa setiap orang dengan sengaja dan

tanpa hak menyebarkan berita bohong yang menyesatkan dan mengakibatkan kerugian konsumen dalam transaksi elektronik.



Bagan 2.3 Kerangka pikir penelitian